



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESASIMPANGTANAHLAPANGKECAMATANKUANTANHILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

FelnyMeiRian Putra¹,Rika Ramadhanti²,Sahri Muharam³

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun

Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

email: felnymeiri@gmail.com¹, rika.rasyidin@gmail.com²,
sahrimuharamku@gmail.com³

Abstract

This research was conducted in Simpang Tanah Lapang Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. This research aims to find out how community participation in village development in Simpang Tanah Lapang Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. The problem in this research is how the community participates in village development planning deliberations (musrenbangdes) in Simpang Tanah Lapang Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. Data collection techniques in this research are observation techniques, questionnaires and documentation. The number of key informants was 4 people, consisting of the Village Head, Village Secretary, Chair of the BPD (Regional Representative Body), and the Community. Meanwhile, the types and sources of data for this research are primary data and secondary data. Then the data analysis method that the author uses in this research is a quantitative method. Based on research conducted, it was found that community participation in village development at Simpang Tanah Lapang, Kuantan Singingi Regency. Based on the results of research analysis, community participation in development in Simpang Tanah Lapang Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency almost all good

Keywords: Participation, Planning, Village Development

Abstrak

Penelitian ini di lakukan di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan desa (musrenbangdes) di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Jumlah key informannya berjumlah 4 orang, yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD (Badan Perwakilan Daerah), dan Masyarakat. Sedangkan jenis dan sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Kemudian metode analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Simpang Tanah Lapang Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil analisis penelitian partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan hampir seluruhnya baik.

Kata Kunci: Partisipasi, Perencanaan, Pembangunan Desa

1. PENDAHULUAN



Salah satu persoalan mendasar kehidupan bernegara dalam proses penyelenggaraan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah adalah bagaimana membangun atau menciptakan mekanisme pemerintahan yang dapat mengemban misinya yaitu untuk mensejahterakan masyarakat secara berkeadilan. Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat tersebut, pemerintah harus melaksanakan pembangunan. Selain itu memelihara keabsahannya, pemerintah juga akan dapat membawa kemajuan bagi masyarakatnya sesuai dengan perkembangan zaman. Pembangunan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Dalam penyelenggaraan pembangunan, tahapan yang paling awal dan merupakan suatu hal yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan yang di laksanakan dalam suatu negara. Oleh sebab itu dalam perencanaan pembangunan pemerintah perlu melibatkan segenap kemauan yang di miliki oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan (partisipatif).

Partisipasi masyarakat merupakan kata kunci agar suatu pembangunan bisa sukses. Tanpa melibatkan masyarakat, pemerintah tidak akan dapat mencapai hasil pembangunan secara optimal. Pembangunan hanya akan melahirkan produk-produk baru yang kurang berarti bagi masyarakatnya. Penempatan masyarakat sebagai subjek pembangunan mutlak di perlukan sehingga masyarakat akan dapat berperan serta secara aktif mulaidariperencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi pembangunan.

Masyarakat lokaldenganpengetahuansertapengalamannya menjadimodalyang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan, karena masyarakat lokal-lah yang mengetahui apa permasalahan yang di hadapi serta juga potensi yang di miliki oleh daerahnya. Kegagalan pembangunan berporspektif modernisasi yang mengabaikan partisipasi negara miskin (pemerintah dan masyarakat) menjadi momentum yang berharga dalam tuntutan peningkatan partisipasi negara miskin, tentu saja termasuk di dalamnya adalah masyarakat. Tuntutan ini semakin kuat seiring semakin kuatnya negara menekan kebebasan masyarakat. Postmodernisme dapat di katakan sebagai bentuk perlawanan terhadap modernisme yang di anggap telah banyak memberikan dampak negatif daripada positif bagi pembangunan di banyak negara berkembang. Post-modernisme bukan hanya bentuk perlawanan melainkan memberikan jawaban atau alternatif model yang di rasa lebih tepat. Post-modernisme merupakan model pembangunan alternatif yang di tawarkan oleh kalangan ilmu sosial.

Selama masa pemerintahan orde baru di indonesia (1966-1980), pembangunan yang di lakukan di seluruh wilayah negara kesatuan republik indonesia mulai dari pusat sampai ke tingkat provinsi, kabupaten/kota, dan desa di jalankan dengan sistem perencanaan yang sentralistik (terpusat). Campur tangan pemerintah terhadap pembangunan dan kehidupan masyarakat di daerah sangat dominan. Tahapan pelaksanaan musyawarah rencana pembangunan desa:

1. Prosesipembukaanmusrenbangdesa.
2. Pemaparankepaladesamengenai:
 - a) HasilvaluasiRKP-Desayang sudahberjalan.
 - b) KerangkaprioritasrancanganRKP-Desa.
3. Pemaparan Tim Pemandu Musrenbang (TPM) terkait formrancangan RKPDes dan for DU RKPDesa.
4. TanggapanpihakkecamatanmengenaipaparanadesadanpemaparanTPMyangdi hubungkan dengan kebijakan dan prioritas program daerah wilayah kecamatan.
5. Tanggapanandanmasukanpesertamusrenbangdesatentangpemaparankepaladesa, TPM, dan perwakilan pemerintah kecamatan.
6. Perumusan pokok-pokok pentinghasil pemaparan dan tanggapan/diskusi oleh peserta



musrenbang desa.

Musyawarah penentuan tim delegasi desa, pembacaan risalah kesepakatan yang mengikuti musrenbang kecamatan, musrenbang desa, dan penandatanganan berita acara musrenbangdesa. Tahapanpasca musrenbangdesa, rapatkeratimperumus hasilmusrenbang desa yang terdiri dari pemerintah desa, TPM dan tim delegasi desa terkait finalisasirancangan RKP Desa.

Desa simpang tanah lapang masyarakatnya masih kurang memberikangagasanatau ide dalam perencanaan pembangunan di desa simpang tanah lapang. Hal ini di karenakan kurangnya pemahaman dan kesadaran juga keterbatasan pengetahuan masyarakat akan pentingnya program ini untuk mereka, dan kurang mengertinya masyarakat bagaimana menyalurkan aspirasinya melalui lembaga-lembaga yang ada di desa. Di lihat dari segi penduduk masyarakat yang terlalu apatis atau tidak mau tahu terhadap persoalan yang terjadi di desa sehingga apa yang menjadi kebutuhan penduduk juga terhambat. Hal ini di tandaioleh kurangnya peserta yang hadir dalam setiap ada pembangunan desa yang akan di laksanakan oleh pemerintah Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Sumber daya yang ada di desa simpang tanah lapang juga masih relative rendah, sehingga untuk membuat suatu perencanaan juga mengalami kesulitan dengan sumber daya manusia yang ada serta juga di iringi oleh rendahnya pengalaman dalam menjalankan sebuah roda organisasi. Hal ini di sebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang berpendidikan sarjana apalagi magister, masih banyaknya yang berpendidikan SMA bahkan SMP dan juga SD.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Administrasi Negara

Administrasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *administration* atau *to adminidtear* yang berarti mengelola (*to manage*) atau menggerakkan (*to direct*). Administrasi dalam arti sempit yaitu kegiatan tata usaha seperti menulis, surat menyurat.

Menurut Hendi Haryadi (Mulyapradana & Lazulfa, 2018), administrasi dalam arti sempit merupakan lebih kepada suatu kegiatan tata usaha yang kegiatannya menyusun dan mencatat dan sertainformasi dalam berbagai hubungan pekerjaan yang tujuannya agar semua bagian yang terkait dapat menjalankan kegiatan administrasinya dengan baik dan terarah. Kegiatan administrasi yang sistematis dapat memudahkan dalam pengorganisasian suatu kegiatan administrasi. Sedangkan administrasi dalam arti luas merupakan suatu kegiatan administrasi yang sudah ditentukan struktur kerjanya, pembagian kerjanya yang lebih terarah dengan berbagai jenis pekerjaan yang ada.

Menurut Ordway Tead dalam (Syafie dan Welasari, 2017:13), pengertian administrasi adalah keseluruhan dari proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang di dasarkan dari rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

Menurut Ngalim Purwanto (Anisa, Murwaningsih & Ninghardjanti, 2018), administrasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut George Terry (Sutha, 2018), administrasi adalah perencanaan, pengendalian, pengorganisasian pekerjaan perkantoran, serta penggerakan mereka yang melaksanakan agar



mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di definisikan seluruh proses kegiatan kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi. Artinya di atas di maksudkan sebagai administrasi dalam arti luas sedangkan pengertian dalam arti sempit

administrasi adalah sebagaimana yang sering kita dengar sehari-hari yaitu tata usaha. Tata usaha pada suatu organisasi di sebut juga pekerjaan tulis menulis yakni segenap aktivitas yang menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang di perlukan sehingga banyak menggunakan kertas dan peralatan tulis yang beraneka ragam. Dengan di lakukannya pekerjaan tulis-menulis untuk mencatat berbagai informasi pada lembaran kertas, maka terkumpullah warkat yang kemudian tersimpan menjadi arsip.

Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer, dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Menurut Bintoro dan Daryanto (2017 : 15), menyatakan bahwa “Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya manusia (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal”

Menurut (Hasibuan, 2016), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Menurut (Mathis & Jackson, 2017:5), manajemen sumber daya manusia adalah sistem formal yang di rancang dalam organisasi untuk mengelola bakat manusia untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut (H. Suparyadi, 2015:2), manajemen sumber daya manusia adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi, sikap, Perilaku, dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran perusahaan.

Teori Organisasi

Pengertian organisasi adalah sebuah wadah atau tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk bekerja sama secara rasional dan sistematis, terkendali, dan dipimpin untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pada umumnya organisasi akan memanfaatkan berbagai sumber daya tertentu dalam rangka untuk mencapai tujuan seperti, uang, mesin, metode/cara, lingkungan, dan sumber daya lainnya, yang di lakukan secara sistematis, rasional, dan terkendali.

Menurut Robbins dalam (Budiharjo, 2014:17), organisasi adalah kumpulan entitas sosial yang secara sadar terkoordinasi dalam batas-batas yang relatif jelas serta bersama-sama dalam batas waktu tertentu dan terus menerus untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Hasibuan (2015:5), organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Scott (dalam Budiharjo, 2014 : 18), organisasi dipandang sebagai kumpulan manusia yang memiliki kepentingan bersama demi kelangsungan hidup organisasi, oleh sebab



itu mereka melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan bersama dalam organisasi dan membentuk suatu struktur informal.

Menurut Nawawi (2014), organisasi dapat di lihat dari segi yang statis/teori klasik dan segi yang dinamis atau proses pendekatan sistem. Teori klasik memandang pengertian dari segi wadah, sedangkan teori sistem memandang organisasi sebagai suatu proses.

Tujuanorganisasisecara umumdibagimenjaditiga,diantaranya:

1. TujuanOrganisasiJangka Pendek

Ini merupakan tujuan organisasi yang harus tercapai dalam waktu cepat dan berkala, biasanya dalam enam bulan hingga satu tahun. Tujuan organisasi jangka pendek ini nantinya menjadi acuan untuk mencapai tujuan jangka menengah dan jangka panjang. Contoh: Peningkatan omset sebesar 30% dalam waktu enam bulan.

2. TujuanOrganisasiJangka Menengah

Ini merupakan tujuan organisasi yang harus tercapai dalam waktu menengah atau lebih lama dari tujuan jangka pendek. Periode waktu pencapaian jangka menengah ini adalah satu tahun hingga tiga tahun. Tujuan organisasi jangka menengah ini merupakan rangkaian pencapaian tujuan organisasi jangka pendek. Biasa di sebut dengan tujuan taktis. Contoh: Peningkatan pangsa pasar sebesar 20% dalam waktu satu tahun.

3. TujuanOrganisasiJangka Panjang.

TeoriPartisipasiMasyarakat

Pengertian partisipasi masyarakat Theresia et all (2015:196), partisipasi di definisikan sebagai keterlibatan mental dan emosi orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyumbangkan pada tujuan-tujuan kelompok dan sama-sama bertanggung jawab terhadapnya.

Menurut Handayani (2017), partisipasi masyarakat adalah suatu keharusan yang merupakan suatu respon dari masyarkat dalam setiap pelaksanaan sebuah kebijakan

Menurut Lukmanul Hakim (2015:50), partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendoong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka ada tiga buah unsur penting dalam partisipasi yaitu:

- 1) Partisipasi merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan,lebih dari semata-mata atau hanya keterlibatan secara jasmaniah.
- 2) Ketersediaan memberi suatu sumbangan kepada usaha mencapai tujuan kelompok,ini berarti terdapat rasa senang, kesukarelaan untuk membantu kelompok.
- 3) Dalampartisipasi harus ada tanggung jawab, unsur tanggung jawab ini merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota.

PerencanaanPembangunan

Menurut Listyianingsih (2014:92), perencanaanpembangunanadalahsuatu pengarahan penggunaan sumber-sumber pembangunan yang terbatas adanya untuk mencapai tujuan-tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik secara lebih efektif dan efisien.

Menurut Irwan et all (2021), perencanaan pembangunan adalah sebuah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam jangka panjang, oleh karena



itu, di perlukan perencanaan yang tepat dan akurat.

Menurut Todaro dan Smith (2015), perencanaan pembangunan adalah suatu proses penentuan tujuan jangka panjang, penetapan sasaran ekonomi, sosial, dan institusional, serta pemilihan proyek dan program yang di anggap dapat membantu mencapai sasaran tersebut.

Proses perencanaan merupakan suatu prosedur dan tahapan dari perencanaan itu di laksanakan. Secara hierarkiprosedur perencanaanitu dilakukanatasdasar prinsip *Top-Down Planning*, yaitu proses perencanaan yang dilakukanolehpemimpin tertinggisuatuorganisasi kemudian atas dasar keputusan tersebut di buat suatu perencanaan di tingkat yang lebih rendah.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat di capai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Sedangkan metode kuantitatif, menurut sugiyono (2017:8), adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang di tetapkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di desa simpang tanah lapang kecamatan kuantan hilir kabupaten kuantan singingi. Berdasarkan data yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian. Maka indikator yang menjadi penilaian dan dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut.

1. Partisipasi Buah Pikiran

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Bagaimana usul yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa sudah berjalan dengan baik?	6	16	20	7	3	52	3,28
2	Apakah kritikan yang diberikan masyarakat sudah diterima dengan baik?	6	21	15	7	3	52	3,38
3	Apakah saran yang diberikan masyarakat sudah diterima dengan baik?	9	20	17	5	1	52	3,59
Jumlah		21	57	52	19	7	156	



Jumlah Responden	7	20	17	6	2	52	3,41
Persentase	13	38	33	12	4	100	

Sumber : DataOlahan 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator partisipasi buah pikiran adalah pada kategori sangat baik sebanyak 7 orang (13%) responden, kategori baik sebanyak 20 orang (38%) responden, kategori cukup baik sebanyak 17 orang (33%) responden, kategori kurang baik sebanyak 6 orang (12%) responden, kategori tidak baik sebanyak 2 orang (4%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,41.

Partisipasi buah pikiran adalah gagasan, ide, kritik maupun saran yang diberikan partisipan dalam pertemuan rapat. Dalam indikator partisipasi buah pikiran ini terdapat tiga pertanyaan yakni mengenai usulan yang diberikan masyarakat dalam kegiatan pembangunan, kritikan yang diberikan masyarakat dalam kegiatan pembangunan, dan saran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan. Dari 52 responden didapatkan data mengenai usulan yang diberikan masyarakat dalam rapat didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,28 yang berada pada interval cukup baik, mengenai kritikan yang diberikan masyarakat dalam kegiatan pembangunan didapat nilai rata-rata yaitu 3,38 yang berada pada interval cukup baik dan mengenai saran yang diberikan masyarakat dalam kegiatan pembangunan didapat nilai rata-rata yaitu 3,59 yang berada pada interval baik. Jika dijumlah rata-rata secara keseluruhan maka didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,41 yang berada pada interval baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan dilapangan yang memang masyarakat sudah baik dalam memberikan usulan, kritik dan juga saran pada saat kegiatan pembangunan.

2. Partisipasi Tenaga

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Bagaimana sumbangsih yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa?	21	17	10	3	1	52	4,03
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam membantus sesama warga ?	25	19	6	1	1	52	4,26
3	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa ?	21	21	6	1	1	52	4,23
Jumlah		69	57	22	5	3	156	4,17
Jumlah Responden		23	19	7	2	1	52	
Persentase		44	37	13	4	2	100	



Sumber : DataOlahan 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator partisipasi tenaga adalah pada kategori sangat baik sebanyak 23 orang (44%) responden, kategori baik sebanyak 19 orang (37%) responden, kategori cukup baik sebanyak 7 orang (13%) responden, kategori kurang baik sebanyak 2 orang (4%) responden, kategori tidak baik sebanyak 1 orang (2%) responden. Maka secara rata-rata adalah 4,17.

Partisipasi tenaga yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain, dan sebagainya. Dalam indikator partisipasi tenaga ini terdapat tiga pertanyaan yakni mengenai sumbangsih yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa, partisipasi masyarakat dalam membantu sesama, dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Dari 52 responden didapatkan data mengenai sumbangsih yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa didapat nilairata-rata hasil penelitian yaitu 4,03 yang berada pada interval baik, mengenai partisipasi masyarakat dalam membantu sesama didapat nilai rata-rata yaitu 4,26 yang berada pada interval sangat baik, dan mengenai keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa didapat nilairata-rata yaitu 4,23 yang berada pada interval sangat baik. Jikadijumlah rata-rata secara keseluruhan maka didapat nilairata-rata hasil penelitian yaitu 4,17 yang berada pada interval sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan di lapangan karena memang masyarakat desa simpang tanah lapang sudah berpartisipasi tenaga dengan sangat baik dalam memberikan bantuan tenaga untuk pembangunan desa dan membantu sesama.

3. Partisipasi Harta Bnda

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangsih harta/benda untuk pembangunan desa?	21	20	7	3	1	52	4,09
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana?	21	20	7	3	1	52	4,09
3	Apakah masyarakat sudah berpartisipasi dengan baik untuk pembangunan desa?	10	20	15	6	1	52	3,61
Jumlah		52	60	29	12	3	144	3,93
Jumlah Reponden		17	20	10	4	1	52	
Persentase		33	38	19	8	2	100	



Sumber : DataOlahan 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator partisipasi harta/benda adalah pada kategorisangat baik sebanyak 17 orang (33%) responden, kategori baik sebanyak 20 orang (38%) responden, kategori cukup baik sebanyak 10orang(19%)responden, kategorikurang baik sebanyak 4orang (8%)responden, kategori tidak baik 1 orang (2%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,93.

Partisipasi harta/benda adalah uang, benda dan harta yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa. Dalam indikator partisipasi harta/benda ini terdapat tiga pertanyaan yakni mengenai sumbangan harta/benda yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa, sumbangan harta/benda yang diberikan masyarakat untuk pemeliharaan sarana dan prasarana di desa, dan berpartisipasi dengan baik dalam pembangunan desa. Dari 52 responden didapatkan data mengenai sumbangan yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 4,09 yang berada pada interval baik, mengenai sumbangan harta/benda yang diberikan masyarakat untuk pemeliharaan sarana dan prasarana didesa didapat nilai rata-rata 4,09 yang berada pada intervalbaik, danmengenaiiberpartisipasidenganbaik dalam pembangunandesa di dapat nilai rata-rata yaitu 3,61 yang berada pada interval baik. Jika dijumlah rata-rata secara keseluruhan maka didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,93 yang berada pada intervalbaik.Halinidapatdilihatdarikenyataandilapangankarenamemangmasyarakat desa simpang tanah lapang suddah berpartisipasi dalam memberikan sumbangan harta/benda untuk pembangunan desa dengan baik.

4. PartisipasiKemahiran

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Bagaimana partisipasi yang diberikan masyarakatdalamsegi kemahiranuntuk pembangunandesas?	2	20	20	7	3	52	3,21
2	Bagaimana partisipasi yang diberikan masyarakat dalam segi kemahiran untuk pemeliharaansaradan prasarana desa ?	2	20	20	7	3	51	3,21
3	Bagaimana keahiran masyarakat untuk mendoronganekaragam bentukusahayangada di desa	5	20	18	8	1	52	3,46
Jumlah		9	60	58	25	5	156	3,29
JumlahResponden		3	20	19	8	2	52	
Persentase		6	38	37	15	4	100	



Sumber : DataOlahan 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator partisipasi kemahiran adalah pada kategori sangat baik sebanyak 3 orang (6%) responden, baik sebanyak 20 orang (38%) responden, cukup baik sebanyak 19 orang (37%) responden, kurang baik sebanyak 8 orang (15%) responden, kategori tidak baik sebanyak 2 orang (4%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,29.

Partisipasi kemahiran adalah pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan dalam mengerjakan tugas yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam usaha. Dalam indikator partisipasi kemahiran ini terdapat tiga pertanyaan yaitu mengenai partisipasi dalam segi kemahiran untuk pembangunan desa, partisipasi dalam segi kemahiran unruk pemeliharaan sarana dan prasarana di desa, dan kemahiran untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha yang ada di desa. Dari 52 responden didapatkan data mengenai partisipasidalam segi kemahiran untuk pembangunan desa di dapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,21 yang berada pada interval cukup baik, mengenai partisipasi masyarakatdalam segi kemahiran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana di desa didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,21 yang berada pada interval cukup baik, dan mengenai kemahiran untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha yang ada di desa dapat nilai rata-rata yaitu 3,46 yang berada pada interval baik. Jika dijumlah rata-rata secara keseluruhan maka didapat nilai rata-rata hasilpenelitian yaitu 3,29 yang beradapada interval cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan dilapangan karena memang masyarakat desa simpang tanah lapang sudah cukup baik dalam segi kemahiran.

5. Partisipasi Sosial

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Bagaimana kerjabakti yang dilakukan masyarakat dalam menjagakerukunandi desa ?	25	19	6	1	1	52	4,26
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban terhadap segala kegiatandesas ?	23	20	7	1	1	52	4,21
3	Bagaimana kerja sama masyarakat dalam kegiatansosialyang adadidesa?	21	20	7	3	1	52	4,09
Jumlah		69	59	20	5	3	147	4,18
Jumlah Responden		23	20	6	2	1	52	
Persentase		44	38	12	4	2	100	

Sumber : DataOlahan 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan



tentang indikator partisipasi sosial adalah pada kategori sangat baik sebanyak 23 orang (44%) responden, kategori baik sebanyak 20 orang (28%) responden, kategori cukup baik sebanyak 6 orang (12%) responden, kategori kurang baik sebanyak (4%) responden, kategori tidak baik sebanyak 1 orang (2%) responden. Maka secara rata-rata 4,18.

Partisipasi sosial adalah kegiatan yang dilakukan masyarakat sebagai tanda kegotongroyongan antar sesama warga. Dalam indikator partisipasi sosial ini terdapat tiga pertanyaan yakni mengenai kerja bakti yang dilakukan masyarakat, partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban terhadap segala kegiatan di desa, dan kerja sama masyarakat dalam kegiatan sosial yang ada di desa. Dari 52 responden didapatkan data mengenai kerja bakti yang dilakukan masyarakat didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 4,26 yang berada pada interval sangat baik, mengenai partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban terhadap segala kegiatan di desa didapat nilai rata-rata yaitu 4,21 yang berada pada interval sangat baik, dan mengenai kerja sama masyarakat dalam kegiatan sosial yang ada di desa didapat nilai rata-rata yaitu 4,09 yang berada pada interval baik. Jika dijumlah rata-rata secara keseluruhan maka didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 4,18 yang berada pada interval baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan dilapangan karena masyarakat desa simpang tanah lapang memiliki kegotongroyongan yang baik dengan keseringan warga desa simpang tanah lapang melakukan kerja bakti, tidak hanya itu masyarakat desa simpang tanah lapang memiliki nilai sosial yang tinggi dengan kesiapan warganya menolong sesama warga lain yang membutuhkan bantuan.

Dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator partisipasi kemahiran adalah baik, dari hasil penyebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 4,18 yang berada pada interval baik, pada indikator partisipasi sosial masyarakat telah berpartisipasi dengan sangat baik dalam pembangunan desa.

6. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dilapangan mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan hampir seluruhnya baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari penyebaran kuesioner penulis kepada responden.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tiada henti kepada Orang Tua penulis Ayah dan Ibu serta saudara dan saudari penulis yang telah memberi semangat, doa, nasehat, serta kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Universitas Islam Kuantan Singingi tempat penulis menimba ilmu, ucapan terima kasih kepada ibuk Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, ibuk Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan selaku Pembimbing I Penulis, bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara, bapak Sahri Muharam, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing II Penulis, Bapak Ibuk Dosen serta Staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, serta teman-teman seperjuangan.

DATAR PUSTAKA

Dari Buku

Bahua, M.I. (2018). *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*.



- Laily, E.I.N. (2015). partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(3), 300.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Amiruddin. 2016. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta. Tegalayyang Catuharjo.
- Juharni. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Makassar. Cv Sah Media
- Nugraha, Budidkk. 2022. *Teori Administrasi*. Padang. Pt Global Eksekutif Teknologi Redaksi
- Pasolong, Harbani. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Purba, Sukarmandkk. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Dan Teori*. Sumbar. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Purwoto, Adydkk. 2023. *Hukum Tata Negara: Konsep Dan Teori*. Padang. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Qoiri, Mutmainah Nurdkk. 2023. *Hukum Pemerintahan Desa*. Padang. Get Press Indonesia.
- Sawir, Muhammad. 2021. *Ilmu Administrasi dan Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Cv Budi Utama
- Arsito. (2004). *Tradisi Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Yang Demokratis*.
- Bahua, M. I. (2018). *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Sugiyono, (2015). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianan, A. F. (2015). *Pengantar Manajemen*, Kebumen : Mediaterra
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Jurnal dan Artikel

- Abadi, A.M. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah. *Jurnal Politik Profetik*.
- Ibran. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume 3 No. 2 April 2018*.
- Dewantara, J. A. et al. (2019). Pancasila as Ideology and Characteristics Civic Education in Indonesia. *International Journal for Educational and Vocational Studies*. Volume 1, No. 5: 402.
- Ivanna, J. (2018). Perencanaan Pembangunan Melalui Pendekatan Partisipatif. *Jurnal generasi kampus*, 11(1).
- Petrus Lende Ngongo, S. R. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(3), 109-117.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Ariadi,A. (2019).PerencanaanPembangunanDesa.*MerajaJournal*,2(2), 135–147